

**KESAHIHAN HADIS-HADIS DI BUKU SARING SEBELUM  
SHARING KARYA NADIRSYAH HOSEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Munaqosyah  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Helmi Ihsan Putranto

NIM. 171105050047

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024**

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1352/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KESAHIHAN HADIS-HADIS DI BUKU SARING SEBELUM SHARING KARYA  
NADIRSYAH HOSEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HELMI IHSAN PUTRANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050047  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66c5813818cff



Penguji II

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 66c57f7bab570f



Penguji III

Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c46736c98da



Yogyakarta, 20 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c6cb3a76f2

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmi Ihsan Putranto  
NIM : 17105050047  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Kesahihan Hadis-hadis di buku Saring sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Helmi Ihsan Putranto

NIM. 17105050047

# NOTA DINAS

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di tempat

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Lamp -

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Helmi Ihsan Putranto  
NIM : 17105050047  
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Kesahihan Hadis-hadis di Buku Saring Sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP. 196808051993031007

## ABSTRAK

Dalam era perkembangan teknologi yang semakin maju ini, pencarian informasi mengenai hadis menjadi lebih mudah bagi pengguna internet. Mereka dapat dengan gampang memperoleh hadis yang diinginkan lewat aplikasi yang ada di *smartphone* mereka. Konten hadis yang beredar pada media sosial sangatlah melimpah. Terlebih, hampir semua platform di media sosial mempunyai konten yang mengandung hadis. Akan tetapi, hanya sebagian konten hadis yang beredar pada media sosial memiliki kualitas yang *sahih*.

Dalam memahami *sahih* atau tidaknya hadis-hadis Nabi, sangat penting untuk memperhatikan aspek sanadnya. Sayangnya, banyak masyarakat yang hanya memahami hadis tanpa memperhatikan kualitas hadis, apakah hadisnya *sahih* atau tidak, bahkan di masyarakat banyak tersebar hadis-hadis palsu. Hal ini menjadi berbahaya ketika pemahaman semacam ini disebarluaskan dan dipraktikkan oleh masyarakat awam. Terlebih lagi, jika mereka merasa benar sendiri dan menyalahkan pendapat atau pemahaman yang berbeda dari kelompoknya. Oleh karena itu, tulisan ini mengulas *kesahihan* hadis-hadis dalam Buku *Saring sebelum Sharing*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut: Dari 10 hadis yang diteliti di buku *Saring sebelum Sharing*, tidak semua hadis-hadisnya berstatus *sahih*, ada yang *hasan* dan juga ada yang *dhaif* dengan rincian 7 hadis yang berstatus *sahih*, 1 hadis yang berstatus *hasan*, dan 2 hadis yang berstatus *dhaif*.

Kata kunci: Hadis, Sanad, *Sahih*, Media sosial, Teknologi

## MOTTO

*Ngunduh Wohing Pakarti*

Setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya

“Helmi Ihsan Putranto”



# PERSEMBAHAN

## **Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

Kedua orang tua tercinta, Bapak Eko Pramono, S.Pd. (alm) dan Ibu Dwi Yatmini  
Kepada seluruh guru-guru yang pernah mengajar saya baik di sekolah maupun di luar  
sekolah

Seluruh teman-teman yang pernah kebersamai saya dari kecil sampai sekarang  
Orang-orang yang telah membantu dalam kehidupan saya sehingga saya bisa berada di  
titik ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang ada pada tulisan ini berpedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Dzal	D	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	TH	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ZH	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعلقين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

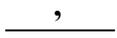
كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
/			
_____			
/			

	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	Jahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulun
-----	---------	--------

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

#### Apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

#### b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Sama
الشمس	ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan atas kehadirata Allah SWT, yang tidak henti-hentinya memberi nikmat kepada kita semua, dan yang paling utama adalah nikmat iman dan nikmat islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Kesahihan Hadis-hadis di Buku Saring sebelum Sharing ksrys Nadirsyah Hosen”.

Salawat dan salam semoga terus tercurah kepada junjungan kita Kanjeng Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga ke zaman terang benderang seperti saat ini. Semoga kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga tidaklah mulus seperti yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M.Hum. M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. (alm) selaku mantan Kaprodi Ilmu Hadis.

4. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Kaprodi Ilmu Hadis seklaiigus sebagai Dosen Penasihat Skripsi yang selalu memberikan dukungan dan dorongan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.i. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat-nasihatnya selama ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya dengan tulus,
7. Pimpinan dan staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu pengurusan administrasi.
8. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peminjaman buku dengan tulus.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Eko Pramono (alm) dan Ibu Dwi Yatmini, tanpa mereka beruda penulis tidak akan sampai pada titik ini. Terima kasih jasanya selama ini, doa-doa yang dengan tulus dipanjatkan setiap melaksanakan sholat 5 waktu. Semoga Allah mengampuni dosa-dosanya dan semoga Allah merahmatinya dimanapun berada.
10. Kedua kakak penulis, kepada mbak Eki Nurul Khusna dan mas Ilham Ahmad Pramana yang telah menemani penulis dari kecil.
11. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 17, terima kasih atas support dan semangatnya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN 102 Cungkuk, terima kasih atas kebersamaannya dalam canda dan tawa selama KKN.

# DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Metode Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II NADIRSYAH HOSEN DAN BUKU <i>SARING SEBELUM SHARING</i> .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Biografi Nadirsyah Hosen.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Karya-karya Nadirsyah Hosen.....</b>	<b>11</b>
<b>C. Buku <i>Saring sebelum Sharing</i>.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB III HADIS SAHIH DAN KRITERIA KESAHIHAN HADIS .....</b>	<b>16</b>
<b>A. Hadis <i>Sahih</i> .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Langkah-langkah meneliti kesahihan hadis.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV ANALISIS KESAHIHAN HADIS DI BUKU <i>SARING SEBELUM SHARING</i>.....</b>	<b>21</b>
<b>A. Hadis tentang <i>tasyabbuh</i> .....</b>	<b>21</b>
<b>B. Hadis larangan mengkafirkan sesama muslim .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Hadis perang itu tipu daya .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Hadis berdakwah dengan modal satu ayat .....</b>	<b>27</b>

E. Hadis memerangi semua orang hingga masuk islam .....	28
F. Hadis memepet orang kafir di jalan.....	31
G. Hadis tabayun pada yahudi.....	33
H. Hadis Nabi Muhammad tidak jadi membocorkan waktu lailatul qadar.....	36
I. Hadis kisah dua sahabat nabi .....	37
J. Hadis doa Nabi Muhammad untuk orang yang sedang galau .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>43</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>43</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>48</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Periode modern masa kini ialah periode yang sangat bergantung pada teknologi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu contohnya ialah pemakaian telepon genggam atau *smartphone* sebagai alat komunikasi. Perkembangan *smartphone* yang semakin canggih membuat kita seolah-olah dapat menggenggam dan merekam jejak hidup manusia dalam genggam tangan. Dengan perkembangan yang begitu cepat ini, perusahaan-perusahaan di bidang aplikasi jaringan komunikasi serta media sosial tentu akan memanfaatkannya. Salah satu dampak pertumbuhan teknologi ini ialah pergeseran berita atau informasi dari media klasik seperti koran, televisi, dan radio ke media sosial. Media sosial lebih efektif serta efisien dalam menyebarkan informasi. Selaku pemakai media sosial, masyarakat mampu secara gampang membuka berita dimana pun serta kapan pun.<sup>1</sup> Perhatikan bagaimana instagram, facebook, X (sebelumnya bernama twitter), tiktok, telegram, dan youtube yang biasanya dibuka setiap hari oleh ratusan ribu hingga jutaan pengguna internet di dunia. Pesatnya perkembangan media sosial ini juga digunakan berbagai pihak guna mengembangkan bisnisnya. Terlebih, media sosial dipakai beberapa pihak guna memperluas pengaruh serta ideologi mereka pada bidang politik, sosial, serta agama. Dengan aplikasi itu, pengguna internet bisa menciptakan dan membagikan konten di platform media sosial. Sebagai sumber informasi terbuka,

---

<sup>1</sup> M. Zia Al-Ayyubi, "Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 2 (2018): 148–66, <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02>.

pengunggahan konten ke media sosial mudah menyebar ke seluruh dunia secara kilat. Konten tersebut dapat berwujud informasi akurat maupun tidak akurat.<sup>2</sup>

Namun, keberadaan berbagai kepentingan pada pemanfaatan media baru ini tidak diimbangi pemantauan seksama terhadap penyalur informasi, sehingga konten berita yang diproduksi tidak selalu akurat.

Akibatnya, sejumlah informasi masuk serta diterima oleh masyarakat Indonesia yang beragam dari segi wawasan ataupun taraf sosial, yang tidak terkendali. Sejumlah di antaranya terbukti sebagai hoaks karena berasal dari sumber tidak kredibel. Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian ulang terhadap kebenaran informasi, termasuk konten hadis. Dalam studi hadis, jika informasi (hadis) serta penyebar informasi (rawi) berasal dari individu tidak terpercaya, kebenaran informasi itu harus diragukan. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, ditemukan 800.000 situs yang diduga pengedar berita palsu (hoaks) di jaringan internet Indonesia pada tahun 2016. Peristiwa ini dipastikan menimbulkan kekhawatiran bagi pengguna internet yang menyadari bahaya hoaks, sebab hoaks ini dapat menyebabkan konflik, baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Dalam era perkembangan teknologi yang semakin maju ini, pencarian informasi mengenai hadis menjadi lebih mudah bagi pengguna internet. Mereka dapat dengan gampang memperoleh hadis yang diinginkan lewat aplikasi yang ada di *smartphone* mereka. Konten hadis yang beredar pada media sosial sangatlah melimpah. Terlebih,

---

<sup>2</sup> Maulana Wahyu Saefudin, Agus Suyadi Raharusun, dan Muhamad Dede Rodliyana, "Konten Hadis di Media Sosial: Studi Content Analysis dalam Jejaring Sosial pada Akun Lughoty.com, @RisalahMuslimID, dan @thesunnah\_path," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (22 Januari 2022): 19–49, <https://doi.org/10.15575/jpiu.13580>.

<sup>3</sup> Al-Ayyubi, "Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis."

hampir semua platform di media sosial mempunyai konten yang mengandung hadis. Akan tetapi, hanya sebagian konten hadis yang beredar pada media sosial memiliki kualitas yang *sahih*, bahkan banyak yang hanya memahaminya secara teks tanpa memperhatikan konteks hadis tersebut. Di era abad ke 21, penafsiran hadis secara kontekstual semakin populer, tetapi ada kekurangan yang tidak bisa diabaikan dalam pesatnya pertumbuhan teknologi, terutama dalam pemahaman hadis. Keleluasaan mengutarakan pendapat di media online tampaknya membuat pemahaman hadis kian luas. Dengan demikian, penting untuk menyadari pemahaman hadis pada konten media sosial sudah beralih dari sekadar teks ke konteks bersamaan dengan perkembangan teknologi serta wawasan. Konten hadis yang beredar pada media sosial tidak semuanya dapat menjadi acuan guna mengikuti sunnah Rasul, terkecuali kita sendiri yang memverifikasi keakuratan mengenai mutu hadis itu. Banyak kejadian di media sosial di mana konten hadis diposting, tetapi sesudah diperiksa ulang ditemukan fakta bahwa hadis tersebut sanadnya lemah. Akibatnya, kita yang menyebarkan maupun memperoleh informasi itu akan menyebarkan kekeliruan kepada orang lain.<sup>4</sup>

Dalam memahami *sahih* atau tidaknya hadis-hadis Nabi, sangat penting untuk memperhatikan aspek sanadnya. Sayangnya, banyak masyarakat yang hanya memahami hadis tanpa memperhatikan kualitas hadis, apakah hadisnya *sahih* atau tidak, bahkan di masyarakat banyak tersebar hadis-hadis palsu. Hal tersebut menjadi berbahaya apabila pemahaman semacam ini disebarluaskan dan dipraktikkan oleh masyarakat awam. Terlebih lagi, jika mereka merasa benar sendiri dan menyalahkan pendapat atau pemahaman yang berbeda dari kelompoknya. Oleh karena itu, tulisan ini mengulas *kesahihan* hadis-hadis pada Buku *Saring sebelum Sharing*.

---

<sup>4</sup> Saefudin, Raharusun, dan Rodliyana, "Konten Hadis di Media Sosial."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang perlu untuk di bahas, diantaranya :

1. Bagaimana kriteria *kesahihan* hadis?
2. Bagaimana *kesahihan* hadis-hadis yang ada di Buku *Saring sebelum Sharing*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami kriteria *kesahihan* hadis
2. Mengetahui dan memahami *kesahihan* hadis-hadis yang ada di Buku *Saring sebelum Sharing*
3. Meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman tentang cara mengetahui kualitas hadis secara tepat

## **D. Tinjauan Pustaka**

Sesudah penulis melaksanakan telaah pustaka, penelitian terkait *kesahihan* hadis-hadis di buku *Saring sebelum Sharing* karya Nadirsyah Hosen masih jarang yang membahas tentang hal itu, akan tetapi terdapat sedikit yang membahas mengenai penafsiran dan pemahaman hadis Nadirsyah Hosen, diantaranya:

Skripsi tahun 2018 berjudul *“Dialektika Tafsir Media Sosial (studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Dalam Buku Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial)”* milik Mutmaynaturihza dari UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini mengkaji penafsiran Nadirsyah Hosen pada media sosial pada Buku Tafsir al-Qur'an di Media Sosial.<sup>5</sup>

Tesis tahun 2019 yang berjudul *“Hermeneutika Alquran Virtual: Kajian Atas Penafsiran Alquran Nadirsyah Hosen Di Facebook Twitter Telegram Dan Website”* ini ditulis Muhammad Saifullah dari UIN Sunan Kalijaga yang mengkaji penafsiran Nadirsyah Hosen di facebook, twitter, telegram, serta website.<sup>6</sup>

Skripsi tahun 2019 yang berjudul *“Pandangan Nadirsyah Hosen tentang makna kata awliya dalam Q.S. al-Maidah ayat 51 (Studi Analisis dalam Perspektif Hukum Islam)”* ini ditulis oleh Wahyullah Junaedi dari UIN Alauddin Makassar yang mengkaji penafsiran Nadirsyah Hosen pada al-Quran Surat al-Maidah ayat 51.<sup>7</sup>

Tesis tahun 2019 berjudul *“Paradigma Penafsiran al-Quran (Studi Buku Tafsir al-Quran di Medsos karya Nadirsyah Hosen)”* ini milik Sriwayuti dari UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas paradigma penafsiran pada Buku Tafsir al-Quran di Medsos karya Nadirsyah Hosen.<sup>8</sup>

Skripsi tahun 2020 berjudul *“Pemahaman Hadis Nadirsyah Hosen dalam Buku Saring sebelum Sharing”* ditulis oleh Nasir dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

---

<sup>5</sup> Mutmaynaturihza, *“Dialektika Tafsir Media Sosial (studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Dalam Buku Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial)”* (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

<sup>6</sup> Muhammad Saifullah, *“Hermeneutika Alquran Virtual: Kajian Atas Penafsiran Alquran Nadirsyah Hosen Di Facebook Twitter Telegram Dan Website”* (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

<sup>7</sup> Wahyullah Junaedi, *“Pandangan Nadirsyah Hosen tentang makna kata awliya dalam Q.S. al-Maidah ayat 51 (Studi Analisis dalam Perspektif Hukum Islam)”* (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin, 2019).

<sup>8</sup> Sriwayuti, *“Paradigma Penafsiran al-Quran (Studi Buku Tafsir al-Quran di Medsos karya Nadirsyah Hosen)”* (Tesis, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2019).

membahas model pemahaman hadis Nadirsyah Hosen dan factor yang melatarbelakanginya.<sup>9</sup>

Skripsi tahun 2021 yang berjudul “*Akhlak Bermedia Sosial Perspektif PAI dalam buku Saring sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen*” ditulis oleh Diastiana Rena Dina Asanti yang membahas adab bermedia sosial yang tercantum di buku *Saring sebelum Sharing* perspektif PAI serta urgensinya<sup>10</sup>

Skripsi tahun 2024 yang berjudul “*Nilai-Nilai Protefik Dalam Buku Saring sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen serta Relevansinya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP*” ditulis oleh Ahmad Imron Rosadi yang membahas tentang nilai protefik yang terdapat di buku *Saring sebelum Sharing*.<sup>11</sup>

Berlandaskan tinjauan pustaka diatas. Ada 3 skripsi yang telah membahas buku *Saring sebelum Sharing*, yaitu skripsi milik Nasir yang membahas memahami hadis perspektif Nadirsyah Hosen, kemudian skripsi yang ditulis oleh Diastiana Rena Dina Asanti yang membahas adab bermedia sosial yang terdapat pada buku *Saring sebelum Sharing*, kemudian yang terakhir adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Imron Rosadi yang membahas nilai protefik yang termuat pada buku *Saring sebelum Sharing*. Diantara 3 penelitian tersebut, belum ada yang membahas tentang kesahihan hadis-hadis yang ada di Buku *Sharing sebelum Sharing*, oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tersebut.

---

<sup>9</sup> Nasir, “Pemahaman Hadis Nadirsyah Hosen dalam Buku *Saring sebelum Sharing*” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2020).

<sup>10</sup> Diastiana Rena Dina Asanti, “Akhlak Bermedia Sosial Perspektif PAI dalam buku *Saring sebelum Sharing* karya Nadirsyah Hosen” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>11</sup> Ahmad Imron Rosadi, “Nilai-Nilai Protefik Dalam Buku *Saring sebelum Sharing* karya Nadirsyah Hosen serta Relevansinya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP” (Skripsi, Purwokerto, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024).

## **E. Metode Penelitian**

Secara umum, metode penelitian ialah pendekatan ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta manfaat khusus.<sup>12</sup> Berikut adalah metode yang diterapkan pada penelitian ini:

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan penulis disini menerapkan jenis penelitian kualitatif yang berdasar pada kajian kepustakaan (*library research*). Menurut Moleong, penelitian kualitatif dimaksudkan guna mengetahui peristiwa yang dihadapi subjek penelitian, contohnya sikap, persepsi, tekad, hingga tindakan, secara holistik, serta memakai penggambaran dengan kata-kata hingga bahasa, dalam konteks alami yang spesifik, serta menggunakan beragam metode alamiah.<sup>13</sup> Dengan demikian penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai karya tulis seperti buku, tesis, skripsi, artikel, jurnal maupun karya tulis lainnya.

### **b. Sumber Penelitian**

Pada penelitian ini, sumber data mencakup dua kategori yakni sumber data primer serta sekunder.

#### **i. Sumber Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ialah Buku *Saring sebelum Sharing* karya Nadirsyah Hosen.

---

<sup>12</sup> Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Quran di Medsos* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2019).

<sup>13</sup> Anwar Hidayat, "Metode Penelitian Kualitatif," *Uji Statistik* (blog), 14 Oktober 2012, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.

## **ii. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder pada penelitian ialah kajian atas literatur yang sesuai serta berhubungan dengan topik pengkajian.

## **c. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik dokumentasi guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi sumber atau referensi tertulis termasuk buku, artikel, skripsi, tesis, jurnal, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian.

## **d. Teknik Penyajian Data**

Sesudah mendapatkan data yang mendukung penelitian, langkah berikutnya adalah menyajikannya dengan metode deskriptif-analisis. Ini melibatkan deskripsi data secara jelas serta terperinci, diikuti dengan analisis terhadap data itu. Kemudian, dibuat kesimpulan secara interpretatif berdasarkan hasil analisis data.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah penjelasan terkait gambaran umum hasil penelitian yang dilaksanakan penulis guna menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pada penelitian ini, sistematika pembahasan meliputi 5 bab, yakni:

Bab I, ialah pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah penelitian. Di sini, penulis menguraikan alasan di balik ketertarikan untuk meneliti topik pembahasan, merumuskan masalah yang akan dijawab, serta menetapkan tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini juga mengidentifikasi posisi penelitian dalam konteks kajian

serupa yang sudah ada, menyajikan kerangka teori, pemilihan metode, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan susunan materi yang akan diteliti.

Bab II, membahas mengenai Nadirsyah Hosen, meliputi biografinya, karya-karyanya, pendidikannya, pemikirannya, serta kontribusinya terhadap hadis. dalam hal ini perlu dikemukakan karena, dengan semangatnya beliau mengkaji hadis Nabi Muhammad.

Bab III, meliputi hadis *sahih* dan pengertiannya, kriteria-kriteria *kesahihan* hadis-hadis Nabi Muhammad menurut para ulama dan langkah-langkah penelitian sanad

Bab IV, merupakan kajian utama penelitian ini yaitu membahas kualitas hadis-hadis di buku *Saring sebelum Sharing* karya Nadirsyah Hosen

Bab V, ialah akhir dari penelitian yaitu berupa kesimpulan serta saran-saran.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sesudah menguraikan 10 analisis pembahasan terkait kualitas hadis-hadis yang ada di buku *Saring sebelum Sharing*. Terdapat 3 kesimpulan mengenai 10 kualitas hadis yang diteliti, yaitu mayoritas hadisnya berkualitas *sahih*, sedangkan *hasan*, dan *dhaif* hanya sebagian saja, berikut kesimpulannya:

1. Dari 10 hadis yang diteliti, 7 diantaranya berstatus *sahih*, karena semua persyaratan dan kriteria hadis *sahih* terpenuhi, yaitu: hadis tentang larangan mengkafirkan sesama muslim, hadis tentang perang itu tipu daya, hadis berdakwah modal satu ayat, hadis tentang memerangi orang hingga masuk islam, hadis terkait memepet orang kafir di jalan, hadis tentang tabayun pada yahudi, hadis tentang Nabi Muhamamd saw. tidak jadi membocorkan waktu pasti lailatul qadar,
2. Hadis yang berstatus *hasan* ada 1, yaitu hadis tentang *tasyabbuh*. Hadis ini bersifat *hasan* karena ada perbedaan pendapat tentang seorang rawi bernama Abdurrahman bin Tsabit. An-Nasa'i menilai Abdurrahman bin Tsabit *dhaif*, menurut Abu Dawud tidak mengapa, Abu Hatim al-Razi menilai *tsiqah*, sementara menurut Ibnu Hajar al-Asqalani Abdurrahman bin Tsabit ialah orang yang *shaduq* tetapi terkadang melakukan kesalahan.
3. Hadis yang berstatus *dhaif* ada 2, yaitu: (1) hadis terkait kisah dua sahabat Nabi Muhammad saw. yang bernama Suwaibith serta Nua'iman. Hadis tersebut dinilai *dhaif* karena ada seorang rawi bernama Zam'ah bin Salih dinilai bermasalah. Menurut Ahmad bin Hanbal, Ibnu Hajar al-Asqalani, an-Nasa'i, Yahya bin Ma'in, serta Abu hatim menilai Zam'ah bin Salih merupakan orang yang *dhaif*; (2) hadis tentang doa Nabi Muhammad saw. untuk orang yang sedang galau. Hadis ini dinilai dhaif karena ada seorang rawi yang bernama Abu Salamah merupakan orang yang *majhul* (tidak dikenal). Abu al-Mahasin al-Hussaini, Ibnu Hajar al-Asqalani, Imam Daruquthni, Al-Mundhiri, dan Adz-Dzahabi menilai Abu

Salamah merupakan orang yang *majhul* yakni individu yang tidak dikenal serta tidak diketahui.

## **B. Saran**

Karena penelitian ini belum meneliti semua hadis-hadis yang ada di buku *Saring sebelum Sharing*. Penulis sadar penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan supaya ada peneliti-peneliti berikutnya yang dapat meneliti jauh lebih baik lagi jauh lebih mendaalam lagi tentang hadis-hadis yang add di buku *Saring sebelum Sharing*. Akibatnya hasil penelitian di masa depan lebih baik dibanding hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah al-Bukhari, Abu. *Sahih al-Bukhari*. Kairo: Maktabah al-Salafiyah, 1980.
- Al Hafidz Abi 'Abdillah Ahmad bin Hanbal, Imam. *Musnad Imam Al Hafidz Abi 'Abdillah Ahmad bin Hanbal*. Riyadh: International Home For Publishing and Distribution, 1998.
- Al-Ayyubi, M. Zia. "Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 2 (2018): 148–66. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02>.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. *Pengantar Studi Qur'an Hadis*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad, Saifuddin Zuhri Qudsy, Nurun Najwah, Agung Danarto, Ali Imron, Indal Abror, Dadi Nurhaedi, dkk. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press, 2017.
- Beru Ginting, Ernawati. "Metode Penelitian Sanad." *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan* Vol. 7 No. 1 (2024).
- Dawud Sulaiman bin Asy'ats as-Sijistani, Abu. *Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Bait al-Afkaar, t.t.
- carihadis.com
- "Hadits Soft," t.t.
- Hajjaj, Muslim bin al-. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, 2003.
- Hidayat, Anwar. "Metode Penelitian Kualitatif." *Uji Statistik* (blog), 14 Oktober 2012. <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.
- Hosen, Ibrahim, dan Nadirsyah Hosen. *Ngaji Fikih*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2020.

Hosen, Nadirsyah. *Kiai Ujang di Negeri Kangguru*. Jakarta: Mizan Publika, 2015.

———. *Tafsir Al-Quran di Medsos*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2019.

“<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sahih>,” t.t.

Imtyas, Rizkiyatul. “Metode Kritik Sanad dan Matan.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 4. No. 1 (2018).

Junaedi, Wahyullah. “Pandangan Nadirsyah Hosen tentang makna kata awliya dalam Q.S. al-Maidah ayat 51 (Studi Analisis dalam Perspektif Hukum Islam).” Skripsi, UIN Alauddin, 2019.

Khaeruman, Badri. *Ulum Al-Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2021.

Mutmaynaturihza. “Dialektika Tafsir Media Sosial (studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Dalam Buku Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial).” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Nasir. “Pemahaman Hadis Nadirsyah Hosen dalam Buku Saring Sebelum Sharing.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Rahman Annibras, Nablur. “Larangan Tasyabbuh dalam perspektif Hadis.” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 1 no. 1 (2017).

Rena Dina Asanti, Diastiana. “Akhlak Bermedia Sosial Perspektif PAI alam buku Saring sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Rosadi, Ahmad Imron. “Nilai-Nilai Profetik Dalam Buku Saring Sebelum Sharing karya Nadirsyah Hosen serta Relevansinya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP.” Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024.

Saefudin, Maulana Wahyu, Agus Suyadi Raharusun, dan Muhamad Dede Rodliyana.

“Konten Hadis di Media Sosial: Studi Content Analysis dalam Jejaring Sosial

pada Akun Lughoty.com, @RisalahMuslimID, dan @thesunnah\_path.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (22 Januari 2022): 19–49.  
<https://doi.org/10.15575/jpiu.13580>.

Saifullah, Muhammad. “Hermeneutika Alquran Virtual: Kajian Atas Penafsiran Alquran Nadirsyah Hosen Di Facebook Twitter Telegram Dan Website.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

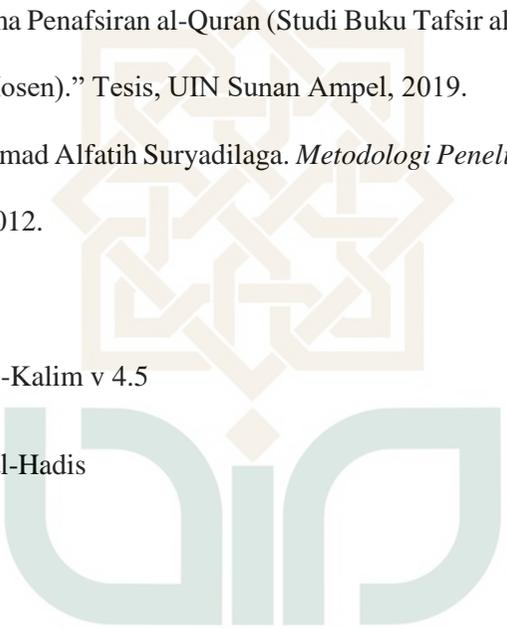
Sriwayuti. “Paradigma Penafsiran al-Quran (Studi Buku Tafsir al-Quran di Medsos karya Nadirsyah Hosen).” Tesis, UIN Sunan Ampel, 2019.

Suryadi, dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2012.

Aplikasi HaditsSoft

Aplikasi Gawami’ al-Kalim v 4.5

Aplikasi Mause’ah al-Hadis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA